

Pendampingan Santri Melalui Kreatifitas Kerajinan Tangan Di Dayah Muslimat Samalanga

¹Fadhilah Bardan, ²Saidaturrahmah Razali, ³ Amiruddin Abdullah ⁴Alfi Munira Santi dkk

¹ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: fadhilah@iaialaziziyah.ac.id

² Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: saidaturrahmah@iaialaziziyah.ac.id

³ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: amiruddin@iaialaziziyah.ac.id

⁴ Mahasiswi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: alfimunirasanti@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 23-01-2024

Diterima: 30-12-2023

Diterbitkan: 30-12-2023

Kata Kunci:

Pendampingan, Santri,
Kreatifitas, Kerajinan
tangan

Lisensi:

cc-by-sa

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat mengenai Kewirausahaan dan Kerajinan Tangan di Dayah Muslimat Samalanga Kabupaten Bireuen berhasil dilaksanakan dengan efektif. Kegiatan ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) yang memiliki tiga elemen utama: partisipasi, riset, dan aksi. Dalam proses pengorganisasian, peneliti bersama tim dari pengurus Dayah Muslimat Samalanga membentuk kelompok berwirausaha. PAR adalah pendekatan kolaboratif antara peneliti dan komunitas untuk melakukan penelitian bersama, merumuskan masalah, merencanakan tindakan, dan melakukan aksi secara berkelanjutan. Tujuannya adalah untuk mengkonsep perubahan dan menerapkannya. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Kewirausahaan dan Kerajinan Tangan di Dayah Muslimat Samalanga mendapat respon antusias dari para Santriwati. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian Dayah dan melatih keterampilan berwirausaha santri dengan memanfaatkan kreativitas mereka sendiri dan manajemen yang baik. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk menggali potensi kreativitas santri melalui pendampingan dalam bidang kerajinan tangan. Metode pendampingan melibatkan pembimbing yang kompeten dalam kerajinan tangan serta pengembangan program pelatihan sesuai kebutuhan dan potensi santri. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kreativitas dan keterampilan kerajinan tangan santri di Dayah Muslimat Samalanga. Selain itu, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan spiritual dan memperkaya pengalaman keberagaman dalam konteks pendidikan Islam.

PENDAHULUAN

Kerajinan merupakan salah satu bagian dari seni rupa yang sudah ada sejak lama. Kita diperkenalkan dengan kerajinan dan seni rupa sejak dimulainya masuk ke jenjang pendidikan. Kerajinan sendiri diminati oleh semua kalangan dan tidak dibatasi oleh usia ataupun jenis kelamin. Saat ini kerajinan sudah sangat berkembang dan mengakibatkan munculnya kerajinan modern. Sehingga terdapat dua macam kerajinan yang kita ketahui saat ini, ada Kerajinan Tradisional dan Kerajinan Modern. Kerajinan Tradisional sendiri itu kerajinan yang dilakukan turun-menurun secara sederhana oleh masyarakat setempat, seperti kerajinan batik, anyaman bambu, anyaman rotan, dan lain sebagainya. Sedangkan Kerajinan Modern itu kerajinan yang dilakukan secara modern

menggunakan bahan bekas atau lainnya seperti tas dengan sulaman tangan, pot bunga dengan handuk yang tidak terpakai, Bunga mawar dengan botol bekas, tulisan tangan kaligrafi dengan menempelkan pada kaca dan lain sebagainya.(Feriyadi dkk., 2021)

Secara teori, kemandirian dalam berkreasi dalam kerajinan tangan dalam meningkatkan perekonomian di Dayah dapat didefinisikan sebagai sikap yang memungkinkan seseorang untuk bertindak dan melakukan sesuatu atas dorongan sendiri dan untuk kebutuhannya sendiri tanpa bantuan dari orang lain, mampu berpikir dan bertindak kreatif dan penuh inisiatif, mampu mempengaruhi lingkungan, mempunyai rasa percaya diri dan memperoleh kepuasan dari usahanya tersebut. Selain itu, dalam kamus psikologi, kemandirian berasal dari kata independence yang diartikan sebagai suatu kondisi dimana seseorang tidak bergantung pada orang lain dalam menentukan keputusan yang disertai dengan sikap percaya diri (Rizal dkk., 2021).

Kemandirian dalam berkreasi dalam kerajinan dan berkarya seni dalam meningkatkan perekonomian di Dayah inilah yang juga diharapkan oleh para santri yang ada di Dayah Muslimat. Kemandirian tidak akan muncul begitu saja, kemandirian harus dilatih untuk membentuk jiwa santri yang mandiri dan itupun membutuhkan waktu dan proses yang tidak sebentar. Sebagaimana yang dikemukakan oleh(Yamin, 2013), bahwa kemandirian merupakan kemampuan hidup yang utama dan salah satu kebutuhan sejak awal usianya. Membentuk anak usia dini sebagai pribadi yang mandiri memerlukan proses yang dilakukan secara bertahap. Oleh sebab itu, untuk mewujudkan santri yang mandiri diperlukan wadah dan juga SDM (sumber daya manusia) yang mampu melatih, mampu membentuk dan mampu menularkan ide-ide atau gagasan-gagasan kepada santri sehingga nantinya santri-santri tersebut dapat tumbuh menjadi santri-santri berdikari, kreatif, inovatif dan tentunya mandiri. Pada dasarnya industri kerajinan santri memiliki berbagai macam ragam produk yang dapat diperdagangkan, tetapi tidak semua industri tersebut menjadi primadona unggul dalam pandangan semua santri, salah satunya adalah kerajinan tangan merajut tas dari benang dan sulam kasap khas daerah. yang mungkin di saat ini di sukai oleh banyak kalangan santri.(Fatmawati dkk., 2019)

Kerajinan tangan modern ini banyak diminati oleh sebagian masyarakat di Indonesia, terutama di aceh. karena kerajinannya sangat mudah untuk dibuatnya sesuai keinginan masing-masing. Sehingga menarik perhatian para santri sebagai hobby/kegemaran jika ada waktu luang. Selain itu, kerajinan tangan ini dapat dijadikan sebagai peningkatan perekonomian Dayah dengan hasil kreatifitas santri yang berbeda-beda. Tetapi kebanyakan dari santri disana tidak tahu bagaimana cara untuk menjual hasil karyanya dengan mendapatkan keuntungan sehingga mereka bisa mengumpulkan uang yang didapatkan dari hasil kerajinannya untuk ditabung. Dengan adanya pembangunan sarana retail atau tempat yang dapat menampung dan menjual hasil karya para santri dengan baik. Mereka dapat menaruh hasil karyanya ditempat kerajinan tersebut dengan memajang kerajinan yang sudah dibuat dengan berbagai macam. Kemudian

kerajinannya ditampilkan di acara workshop sekolah agar memotivasi para anak sekolah ataupun para santri untuk mendaur ulang kembali bahan bekas yang tidak terpakai dengan menghasilkan karya seindah dan seindah mungkin (Kholiq & Mustofa, 2021).

Dayah Muslimat adalah salah satu tempat santri dalam berkarya dengan potensi yang dimiliki oleh para santri. Namun hal tersebut belum ada workshop atau pelatihan khusus bagi santri yang mempunyai bakat. Sehingga perlu kiranya mahasiswa KPM dalam naungan LP2M IAI Al-Aziziyah untuk memenej lebih tersistem dalam mengadakan workshop/pelatihan kerajinan bagi para santri yang memiliki minat yang berbeda-beda di Dayah tersebut. Adapun tujuan dari kegiatan kreatifitas kerajinan tangan, dari bahan alam di areal yang berada di Dayah Muslimat yaitu untuk mengembangkan kreativitas santri serta menjadikan santri untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan mempererat rasa kekeluargaan dan solidaritas diantara santri. Disamping itu diperlukan juga suatu kegiatan untuk mengajak dan meningkatkan kepedulian pihak dayah untuk menjaga kelestarian lingkungan dalam bentuk kreatifitas kerajinan tangan dari bahan alam di sekitar Dayah Muslimat. Pemanfaatan bahan alam dari lingkungan areal Dayah Muslimat yang berlokasi di Desa Gampong Putoh Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen sangat diperlukan dalam mengurangi dampak dari pembuangan atau tumpukan daun kelapa yang kurang nyaman. Untuk itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menjadikan lingkungan Dayah Muslimat bersih dan indah.

Sedangkan manfaat lain dari kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran santri terhadap pentingnya lingkungan sekitar dan memberikan pengalaman baru pada santri mengenai tata cara pengelolaan pohon sebagai sarana pemanfaatan bagi masyarakat sekitarnya.(Bardan dkk., 2023) dan meningkatkan kesadaran civitas Dayah Muslimat terhadap pentingnya merawat dan menjaga lingkungan, Bentuk kreatifitas kerajinan tangan yang dilakukan sangat tergantung pada kondisi lingkungan setempat, berbeda tempat berbeda pula karakteristiknya. Akibat cara kreatifitas kerajinan tangannya menjadi bervariasi walaupun tujuan utamanya adalah membangun skil. Karakteristik yang dapat membedakan bentuk kreatifitas kerajinan tangan di suatu tempat antara lain ketersediaan bahan yang ada di tempat tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pendamping menganggap penting untuk dilakukan pada lembaga Dayah Muslimat dengan bentuk Pendampingan Komunitas Santri dalam pembuatan kerajinan tangan, Pelatihan ini dilatarbelakangi oleh minimnya pengetahuan keterampilan kreatifitas kerajinan tangan membuat dari bahan alam, khususnya di lingkungan Dayah muslimat Samalanga, dan minimnya ide-ide kreatif yang dilakukan untuk memanfaatkan waktu luang diluar jam pelajaran. Hal ini mendorong pengabdian melaksanakan kegiatan PKM di dayah ini, dengan tujuan yang ingin dicapai adalah memberikan pelatihan keterampilan membuat sapu lidi warna warni, memberikan pemahaman bagaimana cara berwirausaha, mereka (Santri)

memiliki kegiatan diwaktu luang, dan pendampingan pelatihan keterampilan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini menggunakan metode pendampingan *Participatory Action Research* (PAR). Metode PAR memiliki tiga kata yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu partisipasi, riset dan aksi. Semua riset harus di implimentasikan dalam aksi. Pada proses pengorganisasian, peneliti bersama tim dan pengurus Dayah Putri Muslimat membentuk rencana aksi untuk melakukan perubahan social pada generasi muda. PAR merupakan kolaboratif antara peneliti dan komunitas untuk melakukan research bersama, merumuskan masalah, merencanakan tindakan, melakukan aksi secara berkesinambungan dan berkelanjutan. PAR dirancang memang untuk mengkonsep suatu perubahan dan melakukan perubahan terhadapnya (Evasolina dkk., 2022). Peneliti bersama tim ingin mengembangkan ilmu pengetahuan peserta didik khususnya dibidang kerajinan tangan lewat pembuatan atau Pengenalan sapu lidi kasur warna-warni secara *continue*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Kegiatan Pengabdian

Dayah Putri Muslimat terletak di Desa Gampong Putoh, Kecamatan Samalanga Kabupaten Birueun. Didirikan pada tahun 1975, pendiri Dayah Muslimat ini adalah Al-Mukarram Tgk. H. Hanafiah Bin Abbas, yang terletak di desa Mideun Jok. Beliau dikenal dengan sebutan Tgk. Abi. Setelah beliau wafat pimpinan dayah MUDI digantikan oleh menantu beliau yaitu Tgk. H. Abdul Aziz bib Tgk. Muhammad Saleh. Sedangkan Dayah Putri Muslimat dipimpin oleh anak beliau yaitu Al-Mukarram Tgk. H. Jalaluddin Bin Tgk.. H. Hanafiah (Nazilla, 2021).

Pada tahun 1975 Dayah putri muslimat dipindahkan ke desa Kampong putoh. karna termpat yang tidak mendukung untuk santriwati yang semakin banyak. Pada masa pimpinan Tgk. H. Jalaluddin, dayah putri muslimat menggunakan metode pesantren salafiyah. Dimana diajarkan ilmu agama yang bersumber dari kitab turas. metode pendidikan tradisional diterapkan dalam menjalankan roda pendidikan islam. Pada tanggal 7 september 1961, Tgk. H. Jalaluddin telah membeli sebidang tanah dari Abdul Hamid Husin. Disebidang tanah tersebut akan didirikan bilik-bilik dayah putri muslimat dan tempat belajar berupa balai-balai. Hal tersebut merupakan sarana dan prasarana untuk penungkatan mutu di dayah sehingga dapat menampung santriwati-santriwati yang belajar di dayah putri muslimat. Dengan perkembangan dan bertambahnya ilmu pengetahuan Tgk. H. Ahmadallah mengambil alih pimpinan. Beliau meneruskan pendidikan dan pembangunan dayah putri muslimat. Tgk. H. Ahmadallah beserta pengurus berinisiatif untuk meningkatkan legalitas keberadaan dayah tersebut, menjadi suatu yayasan dibawah perlindungan Kementrian Hukum dan HAM RI. Yang bergerak dengan unit sebagai berikut:

- a. Kedayahan dengan mempelajari kitab kuning.
- b. Pendidikan formal mencakup didalamnya Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA).
- c. Majelis Ta'lim
- d. Usaha ekonomi produktif dayah.

Pengajaran di Dayah Putri Muslimat menggunakan metode salafiyah. Pendidikan salafiyah yang dimaksud adalah pendidikan ilmu syar'iyah dengan menggunakan kitab-kitab karangan ulama terdahulu yang menjadi sumber atau rujukan para penulis buku-buku agama yang ada sekarang atau lebih dikenal dengan sebutan Kitab Kuning Gundul, atau Klasik. Program ini disajikan agar santri menguasai ajaran Islam secara utuh dan literature berbahasa Arab klasik sebagai sumber asli ajaran Islam. Program penyajian ini mencakup bidang studi : Al-quran, Al-hadist, Tauhid, Fiqh, Yasauf, Tarikh, Usul Fiqh, Nahwu, Sharaf, Mantiq, Bayan, Badi', Ma'ni, Balaghah, Tarikh Islam dan lain-lain. Kajian kitab-kitab tersebut dilaksanakan dengan sistem tatap muka, diskusi, muzakarah dan ilmiah sesuai dengan adab kelIndonesiaan. Dayah Muslimat Menciptakan generasi-generasi yang berprestasi yaitu pandai dan mahir dalam berbagai bidang, baik bidang akademik, seni, olahraga, dan keagamaan maupun bidang teknologi, serta terampil yaitu kreatif, mampu menciptakan ide-ide baru dan berinovatif dan yang paling utama adalah menciptakan generasi yang berakhlak mulia yang taat dan patuh kepada orang tua, dan masyarakat (S. Razali, 2022).

Dayah Putri Muslimat Samalanga sangat kuat dalam menerapkan kultur literasi, baik dalam kegiatan pra pembelajaran, pemanfaatan perpustakaan dan masih banyak lagi upaya dalam meningkatkan minat membaca. Selain itu, adanya kerja keras para seksi dalam mendisiplinkan santri juga sangat membantu sehingga sangat mendukung berbagai kegiatan yang dilakukan.

Sasaran

Kegiatan Kegiatan kreatifitas kerajinan tangan di Dayah Muslimat ini ditujukan pada santri dan 10 mahasiswi KPM Kelompok 38 yang terlibat dalam kegiatan ini. dan mereka tersebar dari berbagai macam tempat asal di wilayah Aceh.

Bentuk Kegiatan

Bentuk Kegiatan Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 2 bulan yaitu pertengahan bulan Nofember 2023 sampai pertengahan Januari 2024 bertempat di lingkungan Dayah Muslimat Samalanga. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi Kegiatan Kreatifitas Kerajinan Tangan, kegiatan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan Kegiatan meliputi :
 - a. Survei tempat lokasi pengabdian yaitu di Dayah Muslimat Samalanga.
 - b. Permohonan izin kegiatan pengabdian masyarakat kepada pimpinan dan pengurus Dayah Putri Muslimat Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen

- c. Pembukaan dan pengenalan materi dengan Mahasiswi yang menjadi sasaran kegiatan.



Gambar 1. Pemberian materi kepada peserta

- d. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
 - e. Pelatihan mengenai pengertian Pemberdayaan, Kreatifitas, Kerajinan tangan.
 - f. Sesi diskusi/tanya jawab sayangi lingkungan dengan kreatifitas, pemateri dengan peserta pelatihan.
2. Kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan meliputi:
- a. Pembukaan dan pengenalan dengan santriwati-santriwati Dayah Putri Muslimat Samalanga Kabupaten Bireuen yang menjadi sasaran kegiatan.
 - b. Pengenalan seputar Sapu lidi kasar warna-warni, manfaatnya dalam kehidupan masyarakat, serta cara membuatnya.
 - c. Kegiatan Pengambilan bahan alam disertai pelatihan pembuatan sapu lidi kasar warna-warni secara berkelompok bersama santriwati-santriwati yang menjadi sasaran kegiatan.



Gambar 2. Pengolahan bahan alam



Gambar 3. Pewarnan bahan



Gambar 4: Proses pembuatan sulam ikatan



Gambar 5: Proses pembuatan sulam ikatan



Gambar 6: Hasil kerajinan



Gambar 6: Penutupan Kegiatan KPM dan Show Hasil Karya

3. Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan analisa mengenai kesimpulan yang diperoleh melalui program yang telah dilakukan pada Dayah Muslimat. Metode ini bermanfaat untuk menyimpulkan penilaian serta membuktikan pencapaian atas kegiatan. Dengan perolehan hasil penilaian mengenai kegiatan, maka gagasan berupa saran dan masukan terhadap kegiatan akan terbentuk. Saran tersebut berguna untuk memperbaiki kekurangan dalam pelaksanaan program tersebut dan meningkatkan kemampuan kami dalam melaksanakan program lain diwaktu yang akan datang. (Wilayah dkk., 2022)

4. Penutupan

- a. Pemberian *door prize* bagi peserta yang mendapatkan nilai tertinggi
- b. Foto bersama dengan peserta pelatihan.
- c. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat

Output dan Outcome

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah:

1. Santriwati diberikan Pengenalan seputar menjaga lingkungan dengan kreatifitas dan manfaatnya dalam kehidupan masyarakat diberikan pengetahuan cara pengolahan.
2. Dari hasil pengenalan, santriwati mampu memahami mengenai Bahan alam, manfaatnya, dan cara pembuatannya.
3. Untuk memastikan tingkat pemahaman santriwati, maka dilakukan pembuatan kerajinanh oleh santriwati secara kelompok mandiri. Hasil kerajinan akan ditinjau dalam beberapa kali pertemuan disertai dengan pemberian saran yang mungkin diperlukan.

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah:

1. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa sayangi lingkungan dengan kreatifitas ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan santriwati tentang pemanfaatan bahan alam serta tata cara pembuatan sebagai salah satu alternatif mendapatkan cuan.

2. Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat khususnya pada santriwati sebagai generasi muda sebagai penggerak perekonomian dimasa yang akan datang.
3. Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh, khususnya Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam agar semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan masyarakat khususnya generasi muda.

Deskripsi Proses Kegiatan

Kegiatan Pendampingan Santri Melalui Kreatifitas Kerajinan Tangan Di Dayah Muslimat Samalanga secara umum berjalan dengan lancar. Pimpinan dan pengurus dayah membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta pelatihan. Peserta pelatihan merupakan santriwati dayah putri muslimat terutama para mahasiswa. Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah salah satu balai di depan Dayah Putri muslimat samalanga. Sebelum melakukan kegiatan pengenalan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar tentang kerajinan tangan. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan Pengenalan macam-macam model kerajinan dan manfaatnya dalam kehidupan masyarakat, serta bagaimana cara pembuatannya. Selama kegiatan pelatihan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi. Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 2 bulan dengan 12 kali pertemuan. Di setiap pertemuan pengabdian memberikan kesempatan pada peserta untuk memberikan pertanyaan terkait kerajinan maupun hal-hal yang berkaitan dengan tugas mandiri yang sedang dilakukan peserta dan di akhir pertemuan pengabdian memeriksa hasil yang dilakukan oleh peserta secara berkelompok berupa Sapu lidi kasur serba guna serta pemberian arahan dan saran sebagai bahan pengembangan kreatifitas dan setelah itu kegiatan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pengabdian dan peserta pelatihan.

Adapun kendala yang dijumpai selama proses kegiatan pengenalan adalah kurangnya waktu luang yang dimiliki peserta untuk pengenalan karna padatnya jadwal belajar sehingga pertemuan yang seharusnya diadakan setiap minggu hanya bisa terlaksana dalam 2 kali pertemuan.

Keberlanjutan Program

Kegiatan Reatifitas kerajinan tangan lingkungan depan Dayah Muslimat terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait lingkungan, pengurus Dayah Muslimat juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan kreatifitas santri di Dayah Muslimat.

Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah :

1. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan serta untuk meningkatkan kreatifitas santri di Dayah Muslimat.
2. Diadakan kerjasama dengan pemerintah yang membindangi pemberdayaan UMKM.

KESIMPULAN

Simpulan: dari rangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilakukan di Dayah Muslimat Samalanga, adalah: 1). Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar, sesuai rencana dan jadwal yang telah ditetapkan, diikuti oleh Santriti, dan pengurus. Peserta pada umumnya bersemangat dan penuh kesungguhan dalam mengikuti teori dan praktik, selain itu banyak permintaan dari peserta mengenai pelatihan ini agar bisa diadakan kembali dikemudian hari; 2). Peserta memiliki pengetahuan tentang bagaimana membuat sapu lidi warna-warni; 3). Peserta memiliki pengetahuan tentang teknik pewarnaan untuk menghasilkan berbagai warna; 4). Peserta memiliki pengetahuan bagaimana cara berwirausaha dengan memanfaatkan pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan ini.

Saran: yang dapat pengabdian berikan adalah perlu adanya pelatihan lanjutan dalam memberikan pelatihan keterampilan kepada santri, agar lebih terampil, berinovasi dengan berbagai macam kerajinan tangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT. atas rahmat dan ridho-Nyalah kami dapat melaksanakan kegiatan dan menyelesaikan laporan Penelitian pengabdian kepada masyarakat ini dengan Judul "Pendampingan Santri Melalui Kreatifitas Kerajinan Tangan Di Dayah Muslimat Samalanga". Rasa terimakasih kami sampaikan kepada Rektor Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh yang telah memberikan dukungan kebijakan dan pengarahan dalam penyusunan laporan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Al-Aziziyah yang telah mendanai dan membuat perjanjian Penelitian, serta (Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam) Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh yang telah menugaskan dan mendukung kegiatan ini beserta Peserta KPM yang telah bersama dalam melaksanakan Penelitian. Tak lupa, kami juga menyampaikan terimakasih kepada pihak Dayah Muslimat sebagai tempat pelaksanaan kegiatan serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Bardan, F., Razali, S., & Sari, C. M. (2023). Pelestarian Lingkungan Dalam Bentuk Penghijauan di IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 55–64.
- Evasolina, E., Abdullah, A., & Rahmatillah, R. (2022). Pengenalan Keunikan Kasab Sulaman Benang Emas Khas Aceh di Dayah Putri Muslimat Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 91–102.
- Fatmawati, V. W., Winarsih, T., & Setyowati, Y. (2019). santri berdikari: sebuah upaya mewujudkan santri yang sehat dan mandiri. *Empowering: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3, 1–11.
- Feriyadi, A. M., Majid, A., Sianipar, B. N., Nurhayati, B., Nurfitrianingrum, A., & Sumantri, A. (2021). Menumbuhkan Kreativitas Santri Dengan Membuat Makanan Kekinian Di Pondok Pesantren Darul Furqon Ramadhan Gunung Sindur Bogor. *Pengabdian Sosial*, 133–138.
- Kholiq, A., & Mustofa, I. (2021). Peningkatan Skill Santri Melalui Pemanfaatan Kain Bekas Menjadi Keset di Pondok Pesantren Miftahul Mubtadiin Al-Ridlo Nganjuk. *JANAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 12–18.
- Nazilla, R. (2021). *Strategi Dayah Putri Muslimat dalam Menciptakan Kader Daiyah Untuk Pengembangan Dakwah di Aceh* [PhD Thesis, UIN Ar-Raniry]. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/17296/>
- Razali, R. (2020). Manajemen Literasi Terhadap Pembudayaan Membaca di Dayah Putri Muslimat Samalanga. *Jurnal Al-Fikrah*, 9(1), 96–106.
- Razali, S. (2022). Peran Bimbingan Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Muslimat Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Al-Fikrah*, 11(1), 1–13.
- Rizal, S. S., Afkarina, I., Tillah, N. Q., Asari, A., Sya'diyah, H., Vidyanti, I., & Anggraini, W. (2021). PKM Pemberdayaan Hasil Kreativitas Santri untuk Meningkatkan Perekonomian Pesantren pada Masa Pandemi Covid 19. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 2(3), 681–696.
- Wilayah, D. I., Asuhan, P., Pamulang, U., & Selatan, T. (2022). *Upaya Pelestarian Lingkungan Dengan Konsep Penghijauan. 2.*
- Yamin, M. (2013). *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran. Referensi.* GP Press Group.
- Abdurrahman, R. T., Amiruddin, Barrulwalidin, & Miranda. (2023). Bimbingan Insentif Tahfidzul Qur'an Dan Qiratul Kutub Murid Dayah Jeumala Amal Lung Putu Kabupaten Pidie Jaya. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 135-147.